

ABSTRAK

Penelitian ini menelaah faktor krusial yang menjadi pemicu pemutusan hubungan diplomatik Kanada terhadap Iran tahun 2012. Latar belakang penelitian ini adalah didasarkan pada adanya hubungan bilateral antara Kanada dan Iran yang berlangsung fluktuatif sejak tahun 2003 namun Kanada baru memutuskan hubungan diplomatik tersebut di tahun 2012. Melalui metode penelitian studi literatur, peneliti berupaya menyajikan data-data yang mampu menunjukkan adanya ketidakharmonisan hubungan antara Kanada dan Iran sehingga diakhiri dengan pemutusan hubungan diplomatik. Peneliti menganalisa dengan menggunakan teori *strategic culture* untuk menguraikan perubahan kebijakan luar negeri Kanada dalam ruang lingkup hubungan bilateral dengan Iran. Perubahan kebijakan luar negeri Kanada terhadap Iran tidak hanya berasal dari dalam Kanada namun terdapat pula faktor eksternal dan bersifat krusial. Dalam analisa peneliti menemukan bahwa faktor internal yang memicu pemutusan hubungan diplomatik salah satunya berasal dari konsistensi *strategic culture* Kanada yang meliputi aksi *peacekeeping*, pro-HAM dan mempromosikan demokrasi. Meskipun demikian dengan adanya faktor internal tersebut belum mampu menjadi pemicu utama dalam pemutusan hubungan diplomatik, oleh karena itu analisa dilakukan dengan melihat faktor lain yakni faktor eksternal yang dijelaskan melalui keterlibatan Iran dalam konflik Suriah yang menunjukkan irrelevansi dengan *strategic culture* Kanada. Penelitian ini menjadi signifikan karena faktor perubahan kebijakan luar negeri suatu negara belum tentu berasal dari dalam negara namun juga dipengaruhi oleh negara lain yang sifatnya lebih tinggi dibandingkan dengan faktor internal.

Kata kunci : Kanada, Iran, Suriah, Perubahan Kebijakan Luar Negeri, *Strategic Culture*.